

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020**



**BUKU PANDUAN
PENYELESAIAN SKRIPSI SECARA DARING
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
(Pelengkap Buku Panduan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa)**

**BUKU PANDUAN
PENYELESAIAN SKRIPSI SECARA DARING
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
(Pelengkap Buku Panduan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa)**

Edisi Pertama

Copyright ©2020

Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Cetakan Pertama: April 2020

Desain dan layout oleh: Rina Suryani Oktari, S.Kep., M.Si

Diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Semua hak cipta terpelihara

Penerbitan ini dilindungi oleh Undang-undang Hak Cipta dan harus ada izin oleh penerbit sebelum memperbanyak, disimpan, atau disebar dalam bentuk elektronik, mekanik, foto kopi, dan rekaman atau bentuk lainnya.

TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN PENYELESAIAN SKRIPSI SECARA DARING
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
(Pelengkap Buku Panduan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa)

Dr.dr. Nirwana Lazuardi Sary, M.Kes.
Rina Suryani Oktari, Skep., MSi.
Dr. dr. Deddy Syahrizal, M.Kes
Drg. Saifuddin Ishak, Mkes., PKK
Drs. Zulfitri, M. Biomed.
dr. Siti Hajar, SpKK.
Ratna Idayati, SSi., MT.
Suryawati, SSi., M. Sc

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
KATA SAMBUTAN DEKAN.....	v
BAB I PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JARAK JAUH	1
BAB II PANDUAN UMUM	5
2.1 Pengajuan Judul Penelitian	5
2.2 Pelaksanaan Bimbingan Proposal	5
2.3 Pendaftaran Seminar Proposal dan Sidang Skripsi Secara Daring	6
2.4 Pelaksanaan Seminar Proposal dan Sidang Skripsi Secara Daring.....	8
2.4 Revisi Proposal/ Skripsi	10
2.5 Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan Skripsi	10
2.6 Pengajuan Surat Keterangan Selesai Proses Penyusunan Skripsi dan Penyerahan Skripsi.....	11
BAB III PANDUAN PENELITIAN STUDI LITERATUR	12
3.1 Strategi Mencari Literatur	14
3.2 Sumber/ Database Pencarian Literatur	15
3.3 Mengelola Hasil Pencarian Literatur	15
3.4 Menginterpretasi Hasil Pencarian Literatur	16
3.5 Struktur Pelaporan Hasil <i>Review</i>	17
LAMPIRAN	21

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga “Buku Panduan Pelaksanaan Seminar Proposal dan Sidang Skripsi Secara Daring Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan Salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam gelap gulita kepada alam yang terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Buku Panduan ini disusun sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Dekan fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala No. B/1480/UN11.1.7/KP.11.00/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Panduan ini berisi tentang mekanisme penyelesaian skripsi mulai dari pengajuan judul, pelaksanaan penelitian serta pendaftaran dan pelaksanaan seminar proposal dan sidang skripsi secara daring.

Buku Panduan ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Syiah serta menyamakan persepsi dan komitmen staf pengajar dalam pembimbingan dan pengujian baik proposal maupun skripsi sehingga dapat memperlancar proses penyelesaian studi mahasiswa di Fakultas Kedokteran.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam buku panduan ini, oleh karenanya kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan buku panduan ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkahNya kepada kita semua.

Banda Aceh, April 2020

Tim Penyusun

KATA SAMBUTAN DEKAN

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kita masih dapat bekerja dan berkarya di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala sampai saat ini. Shalawat dan salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam gelap gulita kepada alam terang benderang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pencapaian visi dan misi Fakultas Kedokteran merupakan upaya dari seluruh *Civitas Academica* Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Upaya-upaya pencapaian itu memerlukan komitmen dan kerjasama dari semua unit/bagian di lingkungan Fakultas Kedokteran. Tim Pengelola Skripsi (TPS) bertugas untuk mengelola penyelesaian skripsi mahasiswa, dimana kelancaran penyelesaian skripsi secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap tercapainya visi dan misi Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Pada masa pandemic COVID-19 ini, aktivitas pembelajaran termasuk penyelesaian skripsi perlu tetap dilaksanakan dengan didasarkan pada *learning outcome* atau capaian pembelajaran yang diharapkan. Sehubungan dengan itu saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada penyusun Buku Panduan Penyelesaian Skripsi Secara Daring ini, dengan harapan buku ini dapat menjadi komitmen kita untuk dapat bekerja-sama menyelesaikan skripsi mahasiswa di tengah ancaman virus corona.

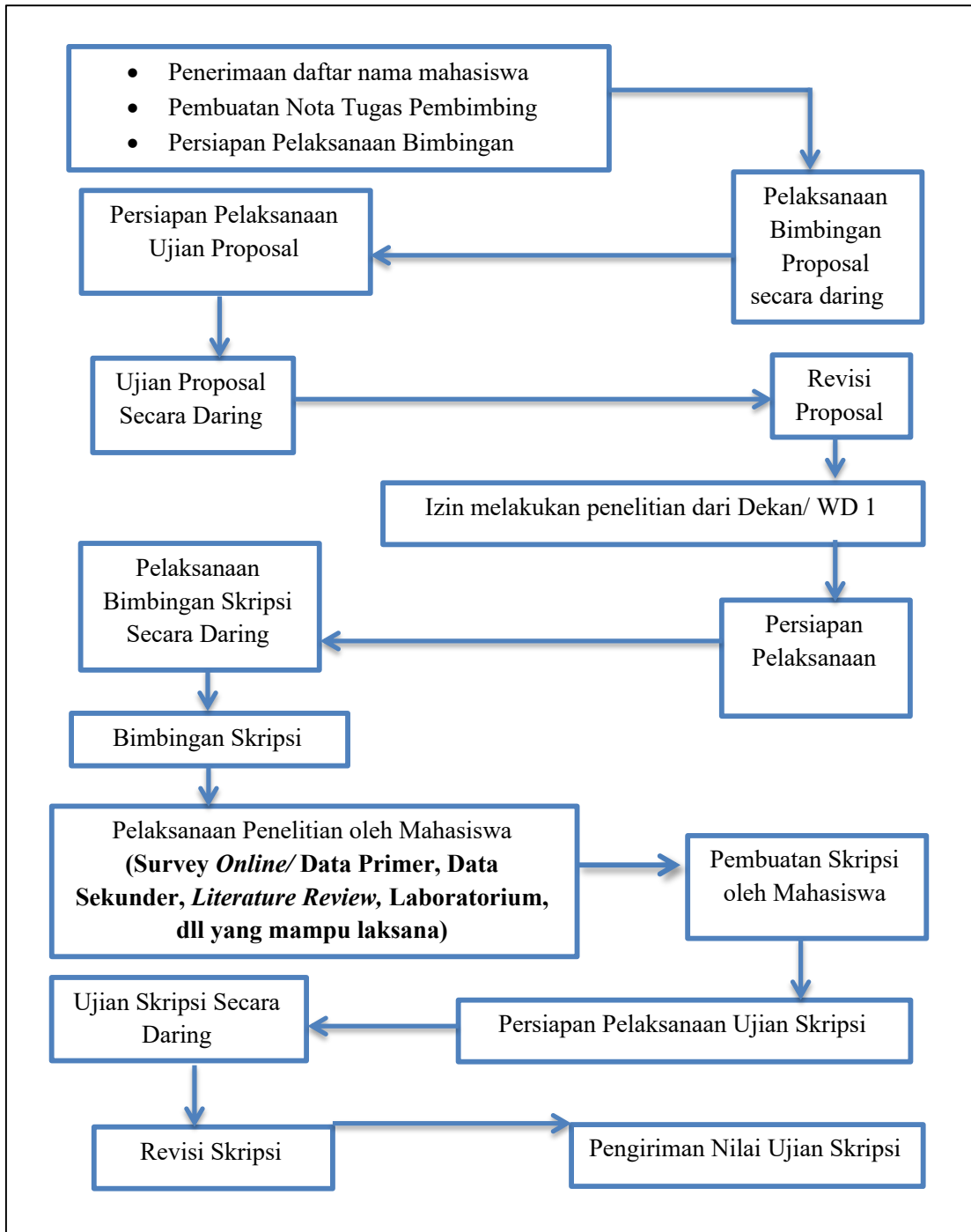
Semoga usaha bersama ini selalu mendapat lindungan dan rahmat dari Allah SWT.

Amiin.

Banda Aceh, April 2020
Dekan Fakultas Kedokteran Unsyiah,

Prof. Dr. dr. Maimun Syukri, SpPD-KGH., FINASIM
NIP. 19611225 199002 1 001

ALUR PENYELESAIAN SKRIPSI SECARA DARING



BAB I PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN JARAK JAUH

Sistem pendidikan jarak jauh (PJJ), yang dipersepsikan sebagai inovasi abad 21, merupakan sistem pendidikan yang memiliki daya jangkau luas lintas ruang, waktu, dan sosioekonomi. Sistem PJJ membuka akses terhadap pendidikan bagi siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Dengan karakteristik tersebut, sistem PJJ seringkali dianggap sebagai solusi terhadap berbagai masalah pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pemerataan dan demokratisasi pendidikan, serta perluasan akses terhadap pendidikan berkualitas kepada seluruh lapisan masyarakat lintas ruang dan waktu. Melalui berbagai perangkat hukum yang telah dikeluarkan pemerintah, yaitu SK Mendiknas No. 107/U/2001, UU Sisdiknas No. 20/2003, PP 17/2010, dan juga PP 66/2010, sistem PJJ sudah menjadi bagian yang menyatu dalam dunia pendidikan di Indonesia, dan menjadi pilihan bagi masyarakat untuk memperoleh akses terhadap pendidikan, termasuk pendidikan guru dan tenaga kependidikan. Situasi ini mendorong berbagai institusi pendidikan, terutama pendidikan tinggi, untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan jarak jauh.¹

Dalam perkembangannya, sistem pendidikan jarak jauh mengambil manfaat besar dari perkembangan media dan teknologi pembelajaran yang dapat menjembatani kebutuhan akan pendidikan secara massal dan luas. Perkembangan teknologi yang pesat memunculkan model pendidikan jarak jauh yang fleksibel dan cerdas, mampu membuka akses pendidikan bagi siapa saja melintasi batas ruang dan waktu, serta mengatasi berbagai kendala sosioekonomis.¹

¹ Kemdiknas (2011). *Panduan Penyelenggaraan Model Pembelajaran Pendidikan Jarak Jauh di Perguruan Tinggi*. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Jakarta.

Dalam PP 17/2010 pasal 118 dinyatakan bahwa PJJ diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan. Oleh karenanya PJJ memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) , dan/atau menggunakan teknologi lainnya. Melalui sistem PJJ, setiap orang dapat memperoleh akses terhadap pendidikan berkualitas tanpa harus meninggalkan keluarga, rumah, pekerjaan, dan tidak kehilangan kesempatan berkarir. Selain akses, sistem PJJ juga meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan bagi setiap orang. Sifat massal sistem PJJ dalam mendistribusikan pendidikan berkualitas yang terstandar dengan menggunakan TIK, standarisasi capaian pembelajaran (learning outcomes), materi ajar, proses pembelajaran, bantuan belajar, dan evaluasi pembelajaran, menjadikan pendidikan berkualitas dapat diperoleh berbagai kalangan lintas ruang dan waktu. ¹

Penyelenggaraan program PJJ dilandasi pada prinsip pendidikan terbuka dan pendidikan jarak jauh. Pendidikan terbuka mencerminkan derajat kebebasan dalam penyelenggaraan pendidikan oleh suatu institusi pendidikan. Misalnya, terbuka bagi siapa saja untuk menjadi peserta didik, terbuka bagi peserta didik mengambil program studi apa saja atau mata kuliah apa saja yang diminati, terbuka bagi peserta didik untuk belajar melalui cara dan strategi yang beragam, terbuka bagi peserta didik untuk ujian dalam beragam bentuk kapan saja dibutuhkan. Keterbukaan yang disediakan oleh institusi penyelenggara pendidikan ini menyediakan keluwesan belajar bagi peserta didik, dalam berbagai derajat intensitas. ¹

Pendidikan Jarak Jauh dicirikan oleh:

1. Keterpisahan geografis antara pendidik (dosen) dan peserta didik;

2. Keberagaman jalur komunikasi dan interaksi sinkron maupun asinkron antara peserta didik dengan peserta didik, dengan dosen, dengan sumber belajar lainnya;
3. Pemanfaatan beragam media pembelajaran untuk menyampaikan pembelajaran;
4. Ketersediaan beragam layanan bantuan belajar bagi peserta didik;
5. Pengorganisasian proses pendidikan dalam satu institusi. Pendidikan jarak jauh dilandasi pada pendidikan terbuka, sehingga menyediakan keluwesan belajar bagi peserta didik lintas ruang dan waktu.

Penyelenggaraan program PJJ dilaksanakan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan mengutamakan hal berikut:

1. Penggunaan berbagai media komunikasi, antara lain media cetak, elektronik, dan bentukbentuk media komunikasi lain yang dimungkinkan oleh perkembangan teknologi untuk menggantikan pembelajaran tatap muka dengan interaksi pembelajaran berbasis TIK, meskipun tetap memungkinkan adanya pembelajaran tatap muka secara terbatas;
2. Penggunaan sistem penyampaian pembelajaran yang peserta didik dengan pendidiknya terpisah;
3. Penggunaan metode pembelajaran interaktif berdasarkan konsep belajar mandiri, terstruktur, dan terbimbing yang menggunakan berbagai sumber belajar dan dengan dukungan bantuan belajar serta fasilitas pembelajaran;
4. Menjadikan media pembelajaran sebagai sumber belajar yang lebih dominan daripada pendidik. ¹

Berdasarkan Surat Edaran Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor B/1669/UN11/KP.11.00/2020 tentang Perpanjangan Masa Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Universitas Syiah Kuala, Dekan Fakultas Kedokteran mengeluarkan Surat Edaran No. B/1480/UN11.1.7/KP.11.00/2020 Tentang

Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Pada salah satu pointnya disebutkan bahwa kegiatan seminar proposal penelitian dan ujian skripsi akan dilakukan secara daring. Selain itu penelitian untuk skripsi mahasiswa dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan studi literatur dan penggunaan data sekunder dengan tetap menjaga pemenuhan capaian pembelajaran (*learning outcome*). Berdasarkan hal tersebut, unit Tim Pengelola Skripsi (TPS) Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala merasa perlu membuat panduan tentang penyelesaian skripsi secara daring ini, sebagai pelengkap Buku Panduan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa.

BAB II PANDUAN UMUM

2.1 Pengajuan Judul Penelitian

1. Mahasiswa menghubungi pembimbing sesuai dengan Nota Tugas yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
2. Mahasiswa mendiskusikan ide dan judul penelitian skripsi kepada pembimbing secara daring (melalui email atau aplikasi *whatsapp*).
3. Setelah memperoleh persetujuan kedua pembimbing, mahasiswa mendaftarkan judulnya melalui *Google Form* pada tautan berikut: <https://cutt.ly/8t2iZQC>

Tampilan layar pada *Google Form* sebagai berikut:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TIM PENGELOLA SKRIPSI (TPS)

Pendaftaran Judul Penelitian

Pastikan Saudara telah memperoleh persetujuan dari Pembimbing I dan II sebelum mendaftarkan judul penelitian.

* Required

Email address *

Your email

4. Unit TPS akan mengkonfirmasi melalui email apakah judul tersebut diterima atau sudah pernah/ sedang dilakukan penelitiannya oleh mahasiswa lain.

2.2 Pelaksanaan Bimbingan Proposal

Pada pelaksanaan bimbingan proposal ini, tugas pembimbing adalah:

1. Mengarahkan mahasiswa dalam penyusunan dan perbaikan proposal secara daring.
2. Melaporkan ke unit TPS bila terdapat kesulitan dalam proses bimbingan proposal.

3. Proses pembimbingan proposal dimulai sejak dikeluarkannya Nota Tugas sebagai pembimbing sampai dengan saat penyerahan revisi proposal.
4. Pembimbing mengarahkan mahasiswa untuk melakukan metode penelitian yang mampu dilaksanakan pada saat pandemik atau situasi darurat seperti *Survey Online/* Data Primer, Data Sekunder, *Literature Review*, Laboratorium, dll yang mampu laksana.

2.3 Pendaftaran Seminar Proposal dan Sidang Skripsi Secara Daring

1. Dosen Pembimbing memberikan persetujuan akan dilaksanakan ujian seminar proposal/ sidang skripsi secara daring dengan mengisi *Google Form* yang dibuat oleh Unit TPS.
2. Mahasiswa melengkapi persyaratan seminar proposal/ sidang skripsi secara daring. Persyaratan Seminar Proposal yaitu:
 - a. Membuat daftar catatan bimbingan proposal penelitian dengan pembimbing beserta *screenshot* bukti komunikasi dengan pembimbing (**Lampiran 1**).
 - b. Proposal lengkap yang telah disetujui oleh kedua pembimbing.
 - c. Pembimbing mengisi *Google Form* sebagai bukti telah menyetujui proposal untuk diseminarkan.

Persyaratan Sidang Skripsi yaitu:

- a. Skripsi lengkap yang telah disetujui kedua pembimbing
- b. Pembimbing mengisi *Google Form* sebagai bukti telah menyetujui skripsi untuk diujikan.
- c. Kwitansi SPP semester berjalan (scan).
- d. Riwayat hidup (**Lampiran 2**).
- e. Pas photo hitam putih (pakai jas, ukuran 3x4)
- f. Membuat daftar catatan bimbingan skripsi dengan pembimbing beserta *screenshot* bukti komunikasi dengan pembimbing (**Lampiran 1**).
- g. Buku Catatan Harian Penelitian (BCHP) (**Lampiran 3**).

Tampilan layar pada *Google Form* untuk point 1, 2c dan 2b sebagai berikut:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TIM PENGELOLA SKRIPSI (TPS)

Persetujuan Seminar Proposal/ Sidang Skripsi Online

* Required

Email address *

Cannot pre-fill email address.

Nama Dosen *

Your answer

3. Mahasiswa mendaftar melalui *Google Form* pada tautan berikut: <https://bit.ly/2RaHIxk> dan mengupload semua persyaratan dalam bentuk PDF.
Tampilan layar pada *Google Form* sebagai berikut:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TIM PENGELOLA SKRIPSI (TPS)

Pendaftaran Ujian Seminar Proposal/ Sidang Skripsi Online

The name and photo associated with your Google account will be recorded when you upload files and submit this form. Not okta@unsyiah.ac.id? [Switch account](#)

* Required

Email address *

Cannot pre-fill email address.

4. Mahasiswa menunggu konfirmasi dari unit TPS melalui email terkait penunjukkan dosen penguji seminar proposal/ sidang skripsi oleh unit TPS.

5. Unit TPS akan mengkonfirmasi Dosen Pembimbing dan Penguji melalui email dan whatsapp penunjukannya sebagai Dosen Penguji.
6. Mahasiswa menghubungi Dosen Penguji (melalui email atau aplikasi *whatsapp*) untuk melakukan **Penjadwalan Seminar Proposal/ Sidang Skripsi**.
7. Mahasiswa mengkonfirmasi jadwal pelaksanaan seminar proposal/ sidang skripsi kepada unit TPS dan Dosen Penguji dan melampirkan bukti *screenshot* komunikasi dengan Dosen Penguji.
8. Unit TPS memberikan undangan seminar proposal/ sidang skripsi dalam bentuk PDF kepada Dosen Penguji.
9. Mahasiswa mengirimkan proposal/ skripsi dalam bentuk PDF kepada masing-masing pembimbing 1, pembimbing 2, dan penguji paling lambat 3 hari sebelum pelaksanaan seminar proposal/ sidang skripsi.
10. Mahasiswa diwajibkan mengingatkan dosen pembimbing dan penguji pada H-1 pelaksanaan seminar proposal/ sidang skripsi.

2.4 Pelaksanaan Seminar Proposal dan Sidang Skripsi Secara Daring

1. Seminar proposal/ sidang skripsi bersifat *online* yang diikuti oleh Dosen Pembimbing, Penguji, Mahasiswa serta Unit TPS sebagai *Host*.
2. Staf admin TPS membuat *meeting url* pada aplikasi *Zoom*, *Google Meet* atau *Webex* dan memberikannya kepada mahasiswa dan Dosen Pembimbing dan Penguji paling lambat H-1 melalui *email* dan *whatsapp*.
3. Mahasiswa menyiapkan bahan presentasi proposal/ hasil penelitian dalam bentuk *powerpoint* dan mengirimkannya kepada Dosen Pembimbing dan Penguji via *email* dan *whatsapp* paling lambat H-1.
4. Mahasiswa dan Dosen Penguji menggunakan pakaian yang rapih dan sopan.
5. Mahasiswa diperbolehkan mengundang 5 mahasiswa lainnya untuk mengikuti seminar proposal secara daring dan melaporkannya ke TPS.
6. Staf admin TPS memastikan semua Dosen Pembimbing dan Penguji serta mahasiswa telah *online*.
7. Ketua penguji membuka ujian seminar proposal/ sidang skripsi.

8. Mahasiswa peserta ujian seminar proposal/ sidang skripsi melakukan presentasi dengan alokasi 15 – 20 menit.
9. Dosen penguji memberikan tanggapan maupun pertanyaan kepada mahasiswa peserta ujian dengan alokasi 15 – 20 menit.
10. Dosen penguji memberikan nilai melalui *Google Form* yang disediakan oleh TPS berdasarkan presentasi dan jawaban-jawaban yang diberikan mahasiswa peserta ujian pada **Lembar Berita Acara Ujian Seminar Proposal/ Sidang Skripsi**.

Tampilan layar pada *Google Form* sebagai berikut:

The image displays two screenshots of Google Forms. Both forms feature a header with the logo of Universitas Syiah Kuala and the text: 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA FAKULTAS KEDOKTERAN TIM PENGELOLA SKRIPSI (TPS)'. The first form is titled 'Lembar Berita Acara Ujian Seminar Proposal Online' and includes a red asterisk indicating a required field for 'Email address *'. Below the title, there is a text input field labeled 'Your email'. The second form is titled 'Lembar Berita Acara Ujian Sidang Skripsi Online' and also includes a red asterisk for 'Email address *' and a 'Your email' input field. The forms are presented in a light blue and white color scheme.

11. Admin TPS mengakumulasi nilai dari dosen penguji. Nilai merupakan nilai mutlak dan tidak berlaku pembulatan desimal.
12. Admin TPS menyiapkan **Berita Acara Ujian Seminar Proposal/ Sidang Skripsi** dan melakukan *share screen* agar dapat dilihat oleh seluruh penguji dan mahasiswa yang bersangkutan.
13. Ketua penguji membacakan **Berita Acara Ujian Seminar Proposal/ Sidang Skripsi**
14. Ketua penguji menutup ujian seminar proposal/ sidang skripsi

2.4 Revisi Proposal/ Skripsi

1. Perbaikan proposal/ Skripsi diberikan waktu selama maksimal 2 minggu, terhitung sejak hari ujian proposal/ skripsi.
2. Penelitian baru boleh dilaksanakan oleh mahasiswa setelah melakukan perbaikan proposal.
3. Setelah revisi proposal diterima, TPS mengusulkan kepada Dekan untuk pembuatan surat Izin Melakukan Penelitian yang ditandatangani oleh Dekan/ Wakil Dekan I.

2.5 Pelaksanaan Penelitian dan Bimbingan Skripsi

1. Setelah Izin Melakukan Penelitian diterima oleh TPS, kemudian TPS mengusulkan kepada Dekan untuk membuat Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.
2. Pelaksanaan penelitian dilakukan di bawah bimbingan (secara daring) dosen pembimbing yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan dari Dekan.
3. Dalam masa pelaksanaan penelitian mahasiswa harus mendapat pembimbingan dan dibuktikan dengan adanya *screenshot* komunikasi dengan Dosen Pembimbing.
4. Penelitian dapat dilaksanakan dalam rentang waktu setelah keluarnya surat Izin Penelitian sampai akhir masa pendidikan Sarjana Kedokteran.
5. Setelah kegiatan penelitian dilaksanakan maka mahasiswa dapat menyusun hasil penelitiannya menjadi skripsi.
6. Penulisan skripsi harus diselesaikan dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan. Apabila tidak selesai dalam batas waktu tersebut maka mahasiswa memulai lagi dengan proposal yang baru.

2.6 Pengajuan Surat Keterangan Selesai Proses Penyusunan Skripsi dan Penyerahan Skripsi

1. Mahasiswa menyiapkan syarat-syarat pengajuan Surat Keterangan Selesai Proses Penyusunan Skripsi dalam bentuk PDF
 - a. Form Koreksi Format Skripsi yang ditandatangani oleh Pembimbing dan Penguji
 - b. Skripsi versi final dalam bentuk PDF dengan lembar pengesahan yang sudah ditandatangani (elektronik) dan distempel
 - c. Bukti Penyerahan Skripsi dan Artikel Ilmiah
2. Mahasiswa mengisi formulir pengajuan Surat Keterangan Selesai Proses Penyusunan Skripsi secara *online* pada *Google Form* dengan tautan <https://bit.ly/39EXNlv>
Tampilan layar pada *Google Form* sebagai berikut:

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
TIM PENGELOLA SKRIPSI (TPS)

Pengajuan Surat Keterangan Selesai Proses Penyusunan Skripsi

The name and photo associated with your Google account will be recorded when you upload files and submit this form. Not okta@unsyiah.ac.id? [Switch account](#)

* Required

Email address *

Your email

Nama Mahasiswa *

Your answer

3. Unit TPS membuat Surat Keterangan Selesai Proses Penyusunan Skripsi untuk diserahkan langsung ke SBAK.

BAB III

PANDUAN PENELITIAN STUDI LITERATUR

Studi Literatur (*Literature Review*) didasarkan pada asumsi bahwa pengetahuan berakumulasi dan peneliti perlu belajar dan membangun berdasarkan apa yang telah dikerjakan peneliti lain. Seorang peneliti perlu mempelajari hasil penelitian terdahulu untuk membandingkan, mereplikasi, atau mengkritik kelemahan penelitian tersebut. Agar studi literatur menjadi metodologi penelitian, seperti halnya dengan penelitian lain, mahasiswa perlu mengikuti langkah-langkah yang tepat untuk memastikan *review* yang dilakukan akurat, tepat, dan dapat dipercaya.

Tujuan *Literature Review*:

- Menunjukkan bahwa peneliti memahami area penelitian dan mengetahui isu-isu utama penelitian, serta bahwa peneliti memiliki kompetensi, kemampuan, dan latar belakang yang pas dengan penelitiannya.
- Menunjukkan kesinambungan dengan penelitian terdahulu dan bagaimana kaitannya dengan penelitian saat ini.
- Mengintegrasikan dan menyimpulkan hal-hal yang diketahui dalam area penelitian tersebut.
- Belajar dari orang lain dan menstimulasi ide-ide baru.

Jenis-jenis *Literature Review*:

- *Self-study review*: meningkatkan keyakinan pembaca.
- *Context review*: menempatkan penelitian khusus dalam gambaran yang lebih besar.
- *Historical review*: menelusuri perkembangan suatu masalah dari waktu ke waktu.
- *Theoretical review*: membandingkan teori-teori yang berbeda sehubungan dengan suatu masalah.
- *Integrative review*: menyimpulkan apa yang diketahui pada suatu waktu tertentu.
- *Methodological review*: menunjuk bagaimana beragamnya metodologi dalam studi.

Sebelum melakukan *literature review*, mahasiswa perlu mengembangkan protokol dan memastikan pertanyaan penting berikut ini dalam setiap tahapan melakukan *Literature Review*.

Tahap 1: Desain

- Apakah *review* ini diperlukan dan apa kontribusi dari dilakukannya *review* ini?
- Siapa potensi audiens/ pembaca dari *review* ini?
- Apa tujuan khusus dan pertanyaan penelitian yang akan dibahas oleh *review* ini?
- Apa metode yang tepat untuk menggunakan tujuan khusus *review* ini?
- Apa strategi pencarian untuk ulasan khusus ini? (termasuk istilah pencarian, database, kriteria inklusi dan pengecualian, dll.)

Tahap 2: Proses Penelusuran

- Apakah desain pencarian literatur yang dikembangkan pada tahap 1 berfungsi untuk menghasilkan sampel yang sesuai atau perlu penyesuaian lagi?
- Bagaimana rencana untuk pemilihan artikel?
- Bagaimana proses pencarian dan seleksi akan didokumentasikan?
- Bagaimana kualitas proses pencarian dan seleksi literatur akan dinilai?

Tahap 3: Analisis

- Jenis informasi apa yang perlu dirangkum/ dipilah untuk memenuhi tujuan *review* secara spesifik?
- Jenis informasi apa yang diperlukan untuk melakukan analisis secara spesifik?
- Bagaimana peneliti memastikan kualitas dari proses analisis ini?
- Bagaimana proses analisis ini akan didokumentasikan dan dilaporkan?

Tahap 4: Menyusun dan Menulis Hasil *Review*

- Apakah motivasi dan kebutuhan untuk dilakukannya *review* ini dituliskan dengan jelas?
- Bagaimana standar pelaporan yang sesuai untuk *review* ini?
- Informasi apa yang perlu dimasukkan dalam *review*?

- Apakah tingkat informasi yang diberikan cukup, sesuai dan transparan sehingga pembaca dapat menilai kualitas *review*?
- Apakah hasil disajikan dan diuraikan dengan jelas?
- Apakah kontribusi dari *review* ini dikomunikasikan dengan jelas?

3.1 Strategi Mencari Literatur

Mesin pencari literatur akan bekerja secara otomatis, menilai secara algoritmik (mengurutkan langkah dengan logis) dari kumpulan kata kunci pencarian (*string search*). Seringkali peneliti mengalami kesulitan untuk melakukan pencarian secara luas namun juga tetap spesifik. Subjek penelitian dengan minat tinggi seperti stroke telah banyak dilakukan, sehingga pencarian sederhana dengan kata kunci 'stroke' menghasilkan lebih dari sepuluh ribu hasil. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan pencarian yang spesifik dengan menggunakan kumpulan kata kunci yang tepat sehingga dapat mengurangi ratusan dari ribuan judul yang ada.

Pendekatan untuk mengembangkan *string search* dapat dilakukan dengan:

- Mengidentifikasi istilah utama yang digunakan dalam pertanyaan penelitian/ *review*
- Buat daftar kata kunci yang disebutkan dalam artikel
- Identifikasi sinonim dan kata-kata alternatif
- Gunakan *Boolean operator* “OR” untuk memasukkan sinonim alternatif
- Gunakan *Boolean operator* “AND” untuk menghubungkan istilah-istilah utama

String search yang sesuai untuk mesin pencari harus bersifat spesifik, inklusif dan mempertimbangkan variabilitas dalam terminolog. Sebagai contoh, pencarian untuk menyelidiki kemanjuran obat neuroprotektif menggunakan *string search* sebagai berikut: (*drug-x OR drug-x-alternative-name(s) OR drug-x- alternative-spelling(s) AND (stroke OR isch(a)emia OR isch(a)emic OR cerebrovascular accident OR encephalic vascular accident*). Peneliti perlu konsisten dan mendokumentasikan kata kunci yang dibuat karena akan dilaporkan juga dalam penulisan hasil *review*.

Batasan lebih lanjut dapat ditetapkan pada pencarian otomatis, namun harus tetap hati-hati terhadap batasan yang terlalu ketat/ tidak tepat, karena dapat mengeluarkan (*exclude*) hasil pencarian yang sebenarnya relevan dengan *review* yang dilakukan. Peneliti juga dapat menetapkan/ memilih literatur yang diterbitkan dalam jangka waktu publikasi tertentu, yang dapat membantu ketika melakukan *review* kemajuan 'terkini' dalam bidang tertentu. Namun, pendekatan ini tidak sesuai dalam beberapa pencarian sistematis dan tentu saja tidak dapat dilakukan meta-analisis, karena studi yang relevan dapat keluar (*exclude*) dari hasil pencarian.

Bergantung pada sifat atau tujuan dari *review*, peneliti juga dapat mempertimbangkan hanya mengambil jenis studi tertentu (seperti kontrol kasus, uji coba terkontrol secara acak atau kohort). Pendekatan ini sangat bermanfaat ketika terdapat banyak studi yang ditemukan untuk dipertimbangkan dilakukan *review* secara kualitatif.

3.2 Sumber/ Database Pencarian Literatur

Mesin pencari literatur merupakan alat yang sangat membantu. Namun, ada perbedaan antara sumber-sumber ini sehingga perlu memastikan bahwa semua data yang diperoleh relevan untuk *review* yang dilakukan. Oleh karena itu beberapa mesin pencarian yang direkomendasikan dalam melakukan *literature review* termasuk; PubMed, Medline / OvidSP (termasuk EMBase), SCOPUS, Web-of-Science dan mesin pencari BIOSIS. Selanjutnya, untuk mengurangi pengaruh bias publikasi, abstrak yang disajikan pada konferensi yang tepat dan dibenarkan juga dapat dicari secara manual.

3.3 Mengelola Hasil Pencarian Literatur

Pencarian literatur yang teliti harus disertai dengan pendokumentasian yang cermat. Pencantuman dan pengeluaran studi yang ditemukan harus benar-benar mematuhi kriteria seleksi yang sesuai untuk menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian yang ditentukan sebelumnya sehingga dapat meminimalkan bias pada saat dilakukan seleksi.

Pada umumnya peneliti melaporkan bahwa inklusi ditentukan hanya dengan meninjau abstrak artikel, dan bahwa artikel tertentu ditolak jika informasi yang cukup tidak disajikan. Namun, beberapa jurnal memiliki batasan ketat pada konten abstrak dan mensyaratkan abstrak kualitatif daripada abstrak kuantitatif (misalnya. Nature). Oleh karena itu, peneliti sebaiknya mendapatkan teks artikel secara lengkap (*full paper*) untuk menentukan kriteria inklusi. Tentu saja, pendekatan seperti ini lebih memakan waktu. Versi *full paper* harus dicari untuk dimasukkan dalam *review*. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan layanan yang ada pada perpustakaan universitas (menggunakan VPN) atau dapat menghubungi penulisnya secara langsung untuk meminta akses terhadap *full paper*, jika ternyata *full paper* tidak dapat diakses secara gratis (*open access*).

Data yang dikumpulkan dari hasil pencarian literatur harus didokumentasikan dalam format yang sesuai. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel atau software referensi seperti Mendeley.

3.4 Menginterpretasi Hasil Pencarian Literatur

Jika data kuantitatif hasil pencarian literatur memadai, maka peneliti dapat melakukan meta-analisis, menggunakan metode statistik untuk menyajikan dan menilai data yang dikumpulkan dari studi primer. Metode ini biasanya digunakan secara khusus dalam meninjau keefektifan/ kemanjuran terapi atau tes diagnostik, dengan syarat dapat diukur secara kuantitatif dan dapat dibandingkan antar studi.

Meskipun pengolahan data bergantung pada jenis data yang dikumpulkan, beberapa bentuk analisis dapat dilakukan. Pertama, meta-analisis dapat digunakan untuk menilai keefektifan/ kemanjuran kolektif obat-x di semua studi yang diidentifikasi. Metode yang efektif dalam menggabungkan berbagai hasil dari sebuah tindakan adalah dengan menggunakan odds rasio yang dihitung dari setiap hasil dengan interval kepercayaan 95%. Analisis signifikansi statistik kemudian dapat digunakan untuk memperkirakan

besarnya efek dan heterogenitas antar studi. Data kemudian dapat diplot ke dalam forest-plot (blobbogram), peringkat berdasarkan ukuran efek. Pendekatan ini sesuai dengan situasi *review* karena masing-masing dataset disediakan dan distribusi diwakili. Metode analisis statistik juga dapat dikonsultasikan dengan ahli statistik (atau setidaknya kepada pembimbing/ *supervisor*) sebelum *review* dimulai.

Tinjauan sistematis memungkinkan penilaian kualitas studi primer, mengidentifikasi kelemahan dalam upaya eksperimental saat ini dan mengarahkan metodologi untuk penelitian selanjutnya. Memilih fitur desain studi untuk ditinjau dan dikritik tergantung pada subjek dan desain literatur yang diidentifikasi.

3.5 Struktur Pelaporan Hasil *Review*

Struktur pelaporan hasil *review* merujuk kepada panduan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang telah ada. Adapun beberapa penyesuaian untuk pelaporan hasil *review* adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan

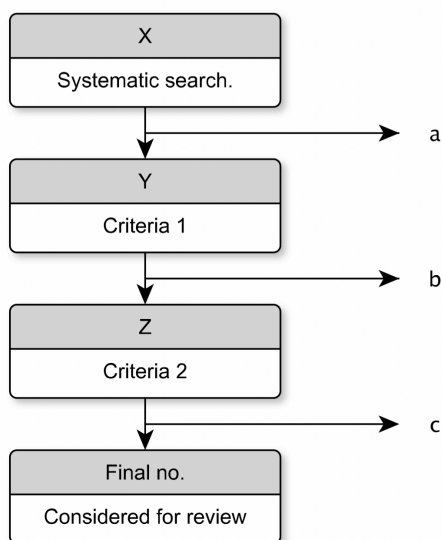
Pada bagian pendahuluan perlu ditekankan pertanyaan penelitian yang diajukan, hal-hal yang belum diketahui dalam literatur yang ada serta tujuan dan hipotesis dari *review* yang akan dilakukan. Peneliti juga perlu membuat justifikasi tentang pentingnya/kebutuhan dilakukannya *review*, serta menyatakan implikasi potensial penyelesaiannya (misalnya, relevansi klinis dari kesimpulan yang diidentifikasi).

2. Metode

Pada bagian metode, peneliti memberikan penjelasan dan justifikasi lengkap tentang langkah-langkah pencarian dan pengelolaan literatur yang dilakukan. Secara khusus, justifikasi harus menjelaskan tentang sumber temuan (strategi pencarian), istilah atau kata kunci (*search string*), batasan, kriteria inklusi/ eksklusi, bagaimana pemilihan/ penyaringan literatur (misalnya skrining abstrak, dan siapa/ berapa banyak orang

melakukan ini) serta proses ekstraksi data. Peneliti juga perlu menjelaskan secara lengkap tentang justifikasi metode analisis statistik yang digunakan.

3. Hasil



Ada beberapa hal yang perlu diuraikan pada bagian hasil. Pertama, bukti dan penjelasan kuantitatif menyeluruh harus diberikan pada proses inklusi/ eksklusi studi (mulai sampai selesai) dan dirangkum dalam diagram alir yang sesuai (seperti gambar disamping). Kedua, ringkasan karakteristik penelitian harus diturunkan, menginformasikan pembaca tentang jumlah total (jumlah semua studi), rata-rata /median, rentang usia, komorbiditas dan

karakteristik lain yang sesuai dari subyek yang dipertimbangkan. Informasi tersebut dapat disimpan dalam grafik, tetapi 'data kunci' harus ada dalam teks. Meta-analisis tentang kemanjuran obat-x cenderung menjadi minat utama para pembaca. Oleh karena itu hasil dari meta-analisis harus dilaporkan dengan seksama. Hasil dan penilaian statistik (kemanjuran dan kualitas) harus disajikan dengan tepat secara grafis (disarankan dalam bagian 'interpretasi') tetapi juga dijelaskan secara menyeluruh dalam teks.

4. Diskusi

Secara umum, diskusi ini bertujuan untuk mengintegrasikan bukan hanya daftar temuan dengan studi yang berbeda, menyoroti data kontradiktif utama dan memberikan saran tentang bagaimana kontradiksi ini dapat diselesaikan oleh penelitian selanjutnya. Pembukaan untuk bagian ini dimulai dengan menguraikan temuan utama mengenai kemanjuran obat-x dan hasil dari meta-analisis. Selanjutnya, dan yang lebih penting,

hasil dari tinjauan harus diterapkan pada apa yang sudah diketahui dan bagaimana tinjauan ini (atau belum) menghasilkan perspektif baru tentang subjek.

Komponen penting dari bagian diskusi harus difokuskan pada pengidentifikasian dan pembahasan keterbatasan studi yang dimasukkan dalam ulasan. Sama seperti studi utama lainnya, peninjauan yang sepenuhnya sistematis tunduk pada keterbatasan intrinsiknya sendiri. Ulasan hanya dapat meninjau apa yang ditemukan dan karenanya bahkan sebelum pencarian telah dimulai ada unsur bias publikasi. Selanjutnya, sumber bias ini akan tercermin dalam meta-analisis dan dapat menjelaskan terlalu tinggi dari kemanjuran pengobatan. Sumber keterbatasan lain mungkin karena data yang tidak tersedia, hambatan bahasa dan ini dan lainnya harus diterima di bagian diskusi. Sangat penting untuk secara aktif mencari dan mengkarakterisasi batasan-batasan ini, untuk memastikan transparansi dari proses yang dilakukan.

5. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan, peneliti membuat interpretasi singkat dan langsung dari temuan penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu menuliskan saran kesimpulan/implikasi untuk agenda penelitian selanjutnya atau praktik klinis.

Poin-poin penting:

- Tinjauan sistematis memungkinkan penilaian yang ketat, tidak memihak, dan luas untuk hasil, kualitas dan desain studi.
- Ulasan sistematis yang dilakukan dengan buruk dapat menyesatkan seperti halnya studi eksperimental lainnya.
- Pertanyaan yang tidak jelas kemungkinan mengarah pada jawaban yang tidak jelas.
- Pada pencarian literatur, perawatan harus diambil untuk memastikan bahwa semua data yang relevan adalah diperoleh.

- Pencarian yang teliti harus digabungkan dengan pencatatan yang cermat.
- Mampu mengkritik kualitas dan keterbatasan literatur dalam pandangan untuk meningkatkan desain studi masa depan.
- Pertimbangkan temuan novel yang dibawa ulasan Anda ke literatur.

Referensi:

1. Piper RJ. How to write a systematic literature review: a guide for medical students. *National AMR, Fostering Medical Research*. 2013:1-8.
2. Snyder H. Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*. 2019 Nov 1;104:333-9.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
 DARUSSALAM – BANDA ACEH
 Telepon. (0651) 7551843, Fax. 7551843 Kode Pos 23111
 Email : fk_unsviah@yahoo.com.au, Website : www.fk-unsviah.com

.....

CATATAN BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN/ SKRIPSI*

Nama :
 NIM :
 Judul Skripsi :
 Pembimbing I :
 Pembimbing II :

No	Tanggal	Topik/ Bab	Saran	Keterangan (diisi bimbingan dengan Pembimbing I atau II)

Bukti Bimbingan:

(Dilampirkan bukti *screenshot* korespondensi melalui email atau whatsapp dengan pembimbing)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN
 DARUSSALAM – BANDA ACEH
 Telepon. (0651) 7551843, Fax. 7551843 Kode Pos 23111
 Email : fk_unsyiah@yahoo.com.au, Website : www.fk-unsyiah.com

RIWAYAT HIDUP

1. Nama : _____
2. Tempat/Tgl Lahir : S. Bakar, 19 Mei 1995
3. Asal/Tahun Lulus, Nyatakan
 - a. SD : 2007
 - b. SMP : 2010
 - c. SMA : 2013
4. Tahun Masuk Universitas : 2013
5. Nomor Mahasiswa : 1307101010102
6. Program Studi : Pendidikan Dokter
7. Tanggal Lulus **) :
8. Nomor Ijazah **) :
9. JUDUL SKRIPSI : _____

10. Dosen Pembimbing I : _____
11. Dosen Pembimbing II : _____
12. Pengalaman : -
13. Pekerjaan Sekarang : -
14. Alamat Sekarang : Jl. Lingkar Kampus Lorong Blang Reuloh No. 22 A Desa Limpok,
Darussalam
15. Status : ~~Sudah Kawin~~ / Belum kawin / Janda / Duda *) _____
- Nama Isteri/Suami : -
- Jumlah Anak : -
16. Nama Ayah : Yeflis (Alm)
- Pekerjaan Ayah : PLN
- Nama Ibu : Nurhaimi
- Pekerjaan Ibu : Guru SMP
- Alamat Lengkap Orang Tua : Jl. Veteran Jorong Subarang Ombak Desa Muaro, Kec. Sijunjung, Kab.
Sijunjung

Darussalam,

Mahasiswa Ybs,

()

Catatan : *) Coret yang tidak perlu

**) Diisi oleh Fakultas

